

https://www.setneg.go.id/baca/index/siaran_pers_bulan_kemerdekaan_tahun_2025_momentu_m_persatuan_dan_sukacita_untuk_indonesia_maju

(54.704 belum dibaca) - galihpc

(11) WhatsApp

Siaran Pers: Bulan Kemerdekaan

setneg.go.id/baca/index/siaran_pers_bulan_kemerdekaan_tahun_2025_momentum_persatuan_dan_sukacita_untuk_indonesia_maju

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Jumat, 08 Agustus 2025

BerandaTentang KamiProduk PublikBerita & ArtikelInformasi & Layanan Publik

Siaran Pers: Bulan Kemerdekaan Tahun 2025, Momentum Persatuan dan Sukacita untuk Indonesia Maju

Jumat, 01 Agustus 2025
Di baca 162 kali

bagikan berita ini

ARSIP BERITA

Siaran Pers: Bulan Kemerdekaan Tahun 2025,
Momentum Persatuan dan Sukacita untuk Indonesia
Maju
Jumat, 01 Agustus 2025

Siaran Pers: Presiden Prabowo Luncurkan Tema dan
Logo HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia
Rabu, 23 Juli 2025

Siaran Pers: Kontribusi Nyata untuk Pendidikan,
Kesejahteraan, dan Ketahanan Nasional
Selasa, 14 Juli 2025

Siaran Pers: Menyoal Tidak Pernah Mengeluarkan
Surat Undangan Penyelenggaraan Dokumen Hibah Asas
Nama Syekh Umar Bin Abdul Bin Aziz
Sabtu, 12 Mei 2025

Siaran Pers: Pameran Arsip Kepresidenan, Menggali
Sejarah Perjalanan Ibu Kota Indonesia Menuju Ibu Kota
Nusantara
Kamis, 08 Agustus 2024

Arsip Lainnya

Siaran Pers: 04/SP/VIII/Humas/2025

Wakil Menteri Sekretaris Negara, Juri Ariantoro, mewakili Menteri Sekretaris Negara, secara resmi membuka rangkaian **Bulan Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2025** dalam konferensi pers di Istana Kepresidenan Jakarta, Jumat (18).

Tahun ini, Indonesia memperingati 80 tahun kemerdekaannya dengan tema: **"Bersatu Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju"**.

Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju," yang menegaskan semangat kolektif untuk terus menjaga api perjuangan, memperkuat gotong royong, dan mempercepat langkah menuju bangsa yang besar dan sejahtera.

Bulan Kemerdekaan 2025 dibuka dengan Doa Kebangsaan yang digelar pada 1 Agustus malam di Kawasan Tugu Proklamasi, Jakarta. Lokasi bersejarah ini menjadi simbol rasa syukur atas perjuangan para pendiri bangsa. Sekitar 1.500 umat beragama akan hadir, menegakan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius, plural, dan menjunjung tinggi semangat Bhinneka Tunggal Ika.

Berbagai agenda kenegaraan akan mewarnai peringatan kemerdekaan tahun ini. Mulai dari pengukuhan Pasdikbraka, penganugerahan Tanda Kehormatan Republik Indonesia, hingga Pidato Kenegaraan Presiden pada 15 Agustus. Pidato tersebut dimajukan sehari karena 16 Agustus jatuh pada hari Sabtu.

Pada dini hari tanggal 16 Agustus, Presiden akan memimpin Ziarah Nasional dan Renungan Suci di Taman Makam Pahlawan Nasional Kalibata. Di saat yang sama, di seluruh Indonesia, juga akan dilaksanakan apel renungan serupa di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota.

Momentum puncak akan berlangsung pada 17 Agustus, dimulai dengan Kirab Bendera Merah Putih dan Teks Proklamasi dari Monas ke Istana Merdeka menggunakan kereta kencana. Presiden akan menjadi Inspektur Upacara.

(54.704 belum dibaca) - galihpc

(11) WhatsApp

Siaran Pers: Bulan Kemerdekaan

setneg.go.id/baca/index/siaran_pers_bulan_kemerdekaan_tahun_2025_momentum_persatuan_dan_sukacita_untuk_indonesia_maju

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Jumat, 08 Agustus 2025

BerandaTentang KamiProduk PublikBerita & ArtikelInformasi & Layanan Publik

Momentum puncak akan berlangsung pada 17 Agustus, dimulai dengan Kirab Bendera Merah Putih dan Teks Proklamasi dari Monas ke Istana Merdeka menggunakan kereta kencana. Presiden akan menjadi Inspektur Upacara dalam Upacara Detik-Detik Proklamasi, yang kemudian disusul dengan Upacara Penurunan Bendera pada sore harinya.

Tahun ini, Presiden menginginkan suasana perayaan yang lebih inklusif dan meriah. Jumlah undangan di Istana Merdeka ditingkatkan lebih dari tahun sebelumnya yang akan mencapai 8.000 orang, dengan 80% di antaranya diperuntukkan bagi masyarakat umum. Masyarakat dapat mendaftar secara daring melalui aplikasi "Pandang Istana" mulai 4 Agustus 2025.

Setelah upacara pagi, halaman tengah Istana Kepresidenan Jakarta akan menjadi tempat berlangsungnya Pesta Rakyat pertama dalam Perayaan HUT RI, dengan hidangan khas yang disiapkan oleh para pedagang kaki lima dari sekitar kawasan Monas dan Istana akan turut memeriahkan suasana di halaman depan, pagelaran seni budaya dari berbagai daerah akan semakin menyemarakkan perayaan.

Bagi masyarakat yang tidak dapat hadir di Istana, Pemerintah juga akan menggelar Pesta Rakyat di kawasan Monas sepanjang hari pada 17 Agustus. Acara ini akan diisi oleh perlombaan, panggung hiburan, kuliner gratis dari UMMKM, hingga pertunjukan kembang api di malam hari.

Kemeriahan akan semakin lengkap dengan Karnaval Kemerdekaan yang melibatkan kementerian/lembaga, TNI-Polri, dan BUMN/Danantara. Mereka akan menampilkan program unggulan masing-masing dalam kendaraan hias yang bergerak dari Monas hingga persimpangan Semanggi.

Khusus pada 17 Agustus, seluruh angkutan massal di Jakarta seperti MRT, LRT, KRL (*Commuter Line*), Transjakarta, dan Jaklingko akan menetapkan tarif simbolis sebesar Rp80.

Rangkaian perayaan tidak berhenti di situ. Pada 24 Agustus, akan digelar Merdeka Run 8.0K sebagai bentuk perayaan kebanggaan dan nasionalisme. Angka "8.0" diambil dari usia kemerdekaan tahun ini.

Di sisi lain, pelaku usaha retail modern dan pusat perbelanjaan juga akan menyemarakkan Bulan Kemerdekaan dengan program diskon hingga 80% bagi masyarakat.

Sebagai bentuk hadiah kemerdekaan, pemerintah menetapkan Senin, 18 Agustus 2025 sebagai **hari libur nasional**, tambahan, guna memberi ruang bagi masyarakat untuk menyelenggarakan perlombaan dan kegiatan komunitas.

Menutup sambutannya, Wakil Menteri Juri Ariantoro mengajak seluruh elemen masyarakat untuk turut berpartisipasi aktif. Pemerintah daerah, sekolah, kampus, BUMN, BUMD, hingga sektor swasta diminta untuk mengibarkan bendera Merah Putih, menghias lingkungan, mengenakan atribut kemerdekaan, serta mengadakan lomba dan kegiatan budaya penuh suka cita.

Perayaan HUT ke-80 Kemerdekaan RI adalah momentum emas untuk meneguhkan jati diri bangsa yang bersatu, berdaulat, sejahtera, dan terus bergerak maju. Mari kita rayakan dengan semangat dan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.

SKB 3 Menteri yang menetapkan 18 Agustus 2025 sebagai Cuti Bersama

https://drive.google.com/file/d/1_K2xxBwdmY5BxhzRKaaMZEEO08RTb2liC/view



KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA, MENTERI KETENAGAKERJAAN,
DAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 933 TAHUN 2025
NOMOR : 1 TAHUN 2025
NOMOR : 3 TAHUN 2025

TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA, MENTERI
KETENAGAKERJAAN, DAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN
REFORMASI BIROKRASI NOMOR 1017 TAHUN 2024, NOMOR 2 TAHUN 2024,
NOMOR 2 TAHUN 2024 TENTANG HARI LIBUR NASIONAL DAN CUTI BERSAMA
TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA, MENTERI KETENAGAKERJAAN,
DAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan persatuan, kesatuan, dan nasionalisme bangsa dalam rangka Peringatan Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia, pemerintah memberikan apresiasi khusus kepada masyarakat untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Perubahan atas Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1017 Tahun 2024, Nomor 2 Tahun 2024, Nomor 2 Tahun 2024 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2025;

Mengingat: ...

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6264);
 4. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 250);
 5. Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2024 tentang Hari-Hari Libur;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA, MENTERI KETENAGAKERJAAN, DAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA, MENTERI KETENAGAKERJAAN, DAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI NOMOR 1017 TAHUN 2024, NOMOR 2 TAHUN 2024, NOMOR 2 TAHUN 2024 TENTANG HARI LIBUR NASIONAL DAN CUTI BERSAMA TAHUN 2025.
- KESATU :
- Mengubah cuti bersama Tahun 2025 sehingga Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1017 Tahun 2024, Nomor 2 Tahun 2024, Nomor 2 Tahun 2024 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2025 menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bersama ini.

KEDUA : Keputusan Bersama ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Agustus 2025

MENTERI AGAMA,

NASARUDDIN UMAR

MENTERI
KETENAGAKERJAAN,

YASSIERLI

MENTERI PENDAYAGUNAAN
APARATUR NEGARA DAN
REFORMASI BIROKRASI,

RINI WIDYANTINI

LAMPIRAN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA, MENTERI KETENAGAKERJAAN, DAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 933 TAHUN 2025

NOMOR : 1 TAHUN 2025

NOMOR : 3 TAHUN 2025

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA, MENTERI KETENAGAKERJAAN, DAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI NOMOR 1017 TAHUN 2024, NOMOR 2 TAHUN 2024, NOMOR 2 TAHUN 2024 TENTANG HARI LIBUR NASIONAL DAN CUTI BERSAMA TAHUN 2025

A. HARI LIBUR NASIONAL TAHUN 2025

NO.	TANGGAL	HARI	KETERANGAN
1.	1 Januari	Rabu	Tahun Baru 2025 Masehi
2.	27 Januari	Senin	Isra Mikraj Nabi Muhammad S.A.W.
3.	29 Januari	Rabu	Tahun Baru Imlek 2576 Kongzili
4.	29 Maret	Sabtu	Hari Suci Nyepi (Tahun Baru Saka 1947)
5.	31 Maret-1 April	Senin-Selasa	Idul Fitri 1446 Hijriah
6.	18 April	Jumat	Wafat Yesus Kristus
7.	20 April	Minggu	Kebangkitan Yesus Kristus (Paskah)
8.	1 Mei	Kamis	Hari Buruh Internasional
9.	12 Mei	Senin	Hari Raya Waisak 2569 BE
10.	29 Mei	Kamis	Kenaikan Yesus Kristus
11.	1 Juni	Minggu	Hari Lahir Pancasila
12.	6 Juni	Jumat	Idul Adha 1446 Hijriah
13.	27 Juni	Jumat	1 Muharam Tahun Baru Islam 1447 Hijriah
14.	17 Agustus	Minggu	Proklamasi Kemerdekaan
15.	5 September	Jumat	Maulid Nabi Muhammad S.A.W.
16.	25 Desember	Kamis	Kelahiran Yesus Kristus

B. CUTI BERSAMA TAHUN 2025

NO.	TANGGAL	HARI	KETERANGAN
1.	28 Januari	Selasa	Tahun Baru Imlek 2576 Kongzili
2.	28 Maret	Jumat	Hari Suci Nyepi (Tahun Baru Saka 1947)
3.	2, 3, 4, dan 7 April	Rabu, Kamis, Jum'at, dan Senin	Idul Fitri 1446 Hijriah
4.	13 Mei	Selasa	Hari Raya Waisak 2569 BE
5.	30 Mei	Jumat	Kenaikan Yesus Kristus
6.	9 Juni	Senin	Idul Adha 1446 Hijriah
7.	18 Agustus	Senin	Proklamasi Kemerdekaan
8.	26 Desember	Jumat	Kelahiran Yesus Kristus

MENTERI AGAMA,


NASARUDDIN UMAR

MENTERI
KETENAGAKERJAAN,


YASSIERLI

MENTERI PENDAYAGUNAAN
APARATUR NEGARA DAN
REFORMASI BIROKRASI,


RINI WIDYANTINI